



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 22 Januari 2020/Periodik - 2019)

BIDANG : YUDIKATIF  
LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG  
UNIT KERJA : PENGADILAN TINGGI AGAMA SEMARANG  
SUB UNIT KERJA : PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : ANIQOTUR RIFA'AH  
2. Jabatan : PANITERA PENGGANTI  
3. NHK : 624078

**II. DATA HARTA**

<b>A. TANAH DAN BANGUNAN</b>	Rp.	1.075.000.000
1. Tanah dan Bangunan Seluas 125 m2/125 m2 di BANJARNEGARA, WARISAN Rp. 385.000.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 27 m2/27 m2 di BANJARNEGARA, WARISAN Rp. 90.000.000		
3. Tanah dan Bangunan Seluas 188 m2/188 m2 di BANJARNEGARA, LAINNYA Rp. 600.000.000		
<b>B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN</b>	Rp.	325.000.000
1. MOBIL, TOYOTA INNOVA Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000		
2. MOTOR, YAMAHA 2DP-R A/T Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000		
<b>C. HARTA BERGERAK LAINNYA</b>	Rp.	10.000.000
<b>D. SURAT BERHARGA</b>	Rp.	----
<b>E. KAS DAN SETARA KAS</b>	Rp.	548.290.425
<b>F. HARTA LAINNYA</b>	Rp.	----
Sub Total	Rp.	1.958.290.425
<b>III. HUTANG</b>	Rp.	795.727.724
<b>IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)</b>	Rp.	1.162.562.701



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini diumumkan dengan catatan **LENGKAP** berdasarkan hasil verifikasi tanggal 5 Februari 2020.
4. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.